

Peningkatan kemampuan komunikasi ibu mengelola emosi anak usia sekolah melalui terapi kelompok assertiveness training

Evin Novianti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920574065&lokasi=lokal>

Abstrak

Anak usia sekolah yang belum mampu mengolah masalahnya dengan tepat, rentan berperilaku emosional. Tujuan penelitian memperoleh gambaran pengaruh terapi kelompok Assertiveness Training (AT) terhadap kemampuan komunikasi ibu mengelola emosi anak usia sekolah. Sampel pada kelompok intervensi dan kontrol masing-masing 32 orang. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi asertif ibu pada kelompok yang mendapat AT meningkat secara bermakna ($p < 0,05$; $\hat{I}\pm = 0,05$). Pada kelompok ibu yang tidak mendapat AT, kemampuan komunikasi ibu menurun secara bermakna ($p < 0,05$; $\hat{I}\pm = 0,05$). Kemampuan anak mengelola emosi meningkat bermakna ($p < 0,05$; $\hat{I}\pm = 0,05$) yang ibunya mengikuti AT, sedangkan pada kelompok yang ibunya tidak mendapat AT menurun bermakna ($p < 0,05$; $\hat{I}\pm = 0,05$). Terapi ini direkomendasikan pada pelayanan kesehatan di masyarakat khususnya anak usia sekolah.At school age, children may not be able to treat the problem appropriately, behave emotionally vulnerable. The research objective picture of the influence of group therapy get assertiveness training (AT) on the communication skills to manage emotions mothers of school-age children. Samples in the intervention group and the control of each 32 people. The results showed an increase in assertive communication skills mothers in the group receiving AT increased significantly ($p < 0.05$; $= 0.05$). In kelompok mothers who did not receive AT, communication skills mothers were significantly decreased ($p < 0.05$; $= 0.05$). Child's ability to manage emotions increased significantly ($p < 0.05$; $= 0.05$) whose mothers followed the AT, whereas in the group whose mothers did not receive AT decreased significantly ($p < 0.05$; $= 0.05$). This therapy is recommended for health care in the community, especially school-age children.